

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas penulis dapat menyimpulkan beberapa bimbingan dan keteladanan pendidik dalam meningkatkan kepribadian peserta didik di MTs Al Ghifari Karangtanjung dan MTs Al Bina Cadasari Pandeglang yaitu:

1. Pendidikan karakter di MTs Al Ghifari Karangtanjung dan MTs Al Bina Cadasari Pandeglang, terlihat ada bimbingan melalui pengawasan dan monitoring kepada anak-anaknya, sehingga tercipta hubungan harmonis antara pembinaan akhlak dengan pihak madrasah, menjadi sebuah keluarga yang dijadikan budaya dalam peningkatan mutu kepribadian peserta didik
2. Keteladanan Pendidik di MTs Al Ghifari Karangtanjung dan MTs Al Bina Cadasari Pandeglang, dengan membiasakan dalam penerapan 5S yaitu, senyum, salam, sapa, sopan, santun sehingga membiasakan anak akan terlatih dengan sikap

Rasulullah, seperti mencanangkan shalat berjamaah dan shalat duha, setiap bertemu saling tutur sapa, di waktu istirahat sesekali pendidik mengawasi dan memonitoring di sekeliling madrasah. Adapun penanaman nilai terkait dengan kepribadian peserta didik di MTs Al Ghifari Karangtanjung dan MTs Al Bina Cadasari Pandeglang, diprogramkan dalam bentuk program kurikuler, non kurikuler dan ekstrakurikuler. Program kurikulumnya adalah menuju materi pelajaran kisah kisah Nabi dan kehidupan Nabi yang menanamkan akhlak pada peserta didik

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kepribadian peserta didik, memang cukup sulit karena pengaruh di luar lingkungan madrasah lebih dominan ketimbang di dalam lingkungan madrasah, namun dalam penerapan kepribadian peserta didik di MTs Al Ghifari Karangtanjung tidak begitu sulit karena lingkungan dan masyarakatnya berada di tengah pesantren sehingga anak lebih pada penyesuaian dan adaptasi antara peserta didik dengan lingkungannya, sedangkan di MTs Al Bina Cadasari

Pandeglang, membutuhkan adanya perbaikan dan peningkatan akhlak yang tentu saja hal ini membutuhkan bimbingan dan pendidikan akhlak yang memberikan kondisi yang lebih baik sebagai dasar penguatan di lingkungan madrasah.

4. Perbandingan cara penanaman guru PAI dalam Pembinaan kepribadian siswa adalah keteladanan pendidik dalam pembelajaran yang diimplementasikan oleh kedua madrasah memberikan visi dan misi yang sama dalam mengembangkan pendidikan akhlak, namun dalam pendidikan akhlak di MTs Al Ghifari Karangtanjung titik fokusnya adalah lebih pada pengembangan karakter dan akhlak peserta didik, sedangkan di MTs Al Bina Cadasari Pandeglang, membutuhkan adanya pembangunan karakter dan akhlak tentu saja hal ini membutuhkan pembinaan akhlak dengan keteladanan seorang pendidik yang mampu memberikan kehidupan yang lebih bijaksana sebagai fondasi dalam meningkatkan aktivitas khususnya di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah. Pembelajaran yang mengandung nilai agama pada dasarnya diterapkan oleh kedua madrasah dalam mengembangkan

pendidikan akhlak, namun dalam kepribadian peserta didik di MTs Al Ghifari Karangtanjung titik fokusnya adalah lebih pada pengembangan sikap dan pribadi dengan mengamalkan nilai-nilai agama, sedangkan di MTs Al Bina Cadasari Pandeglang, dimulainya yang mudah untuk dilakukan dengan mencintai dan melaksanakan lingkungan tentu saja hal ini prioritas madrasah yang mampu memberikan kehidupan yang nyaman sebagai dasar dalam meningkatkan aktivitas peserta didik khususnya berada di lingkungan madrasah.

## **B. Implikasi**

Kegiatan segala aktivitas dan tindakan guru, khususnya guru PAI berpengaruh terhadap siswa terutama dalam membentuk kepribadian”atau perilaku siswa yang diarahkan pada pencapaian tentang pemahaman tentang pendidikan karakter atau akhlak dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan akhlak tidak hanya mencetak manusia yang mampu menguasai ilmu agama,

tetapi harus diimbangi oleh penguasaan dan kemampuan mengamalkan nilai-nilai karakter atau memiliki nilai moral. Kecerdasan intelektual harus diiringi dengan kecerdasan emosional dan spiritual.”

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti mengajukan saran dalam rangka untuk memajukan dan mencapai keberhasilan yang menjadi jaminan kualitas bagi MTs Al Ghifari Karangtanjung dan MTs Al Bina Cadasari Pandeglang, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MTs Al Ghifari Karangtanjung dan MTs Al Bina Cadasari Pandeglang. selalu meningkatkan dan menjadikan akhlak sebagai orientasi utama dan pertama dalam melakukan pembinaan dan pendidik/pendidik, tanpa kompetensinya. Kepada Pendidik Senantiasa meningkatkan suri tauladan yang baik di madrasah, khususnya dihadapan peserta didiknya dan meningkatkan kompetensinya untuk membangun kualitas madrasah

2. Kepada Orang tua diharapkan meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang baik dalam mendidik anaknya dengan bersikap terbuka terhadap madrasah pilihan, serta membimbing dan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di luar rumah.
3. Kepada Para Peserta didik, kalian cerminan generasi Islam masa depan. Ketika memiliki akhlak mulia (akhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kepada peneliti selanjutnya, supaya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang bimbingan dan keteladan pendidik dalam meningkatkan kepribadian peserta didik sebagai bentuk realisasi perilaku yang beragama, baik melalui aktivitas keagamaan maupun sosial.